KR-Thoha

Prosesi membasuh kaki para bhikku di halaman TITD Liong Hok Bio Kota Magelang.

DISAMBUT ANTUSIAS MASYARAKAT

Rombongan Bhikku Thudong Tiba di Magelang

MAGELANG (KR) - Rombongan bhikku yang melaksanakan ritual berjalan kaki dari Thudong, Thailand menuju Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, sekitar pukul 17.55 tiba di halaman TITD Liong Hok Bio, Kota Magelang, Selasa (30/5). Setelah duduk dan melepas alas kaki yang dikenakan, satu persatu para bhikku bergantian dicuci dan dibasuh kakinya, untuk kemudian berjalan dan duduk di kursi di halaman TITD Liong Hok Bio.

Wakil Ketua Harian TITD Liong Hok Bio Kota Magelang Gunawan mengatakan, ada makna tersendiri prosesi membasuh kaki menggunakan handuk yang dibawa beberapa orang, yakni sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan murid kepada guru, dari umat kepada gurunya dalam hal ini bhikku.

Kedatangan rombongan bhikku di Magelang disambut antusias masyarakat. Bahkan di sekitar Alun-alun Kota Magelang, masyarakat memenuhi ruas jalan saat rombongan bhikku tiba hingga masuk halaman TITD Liong Hok Bio.

Kesenian Samsi ikut menyambut dan menyemarakkan kedatangan rombongan bhikku ini. Kedatangan para bhikku disambut Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAg, dan Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Santoso SH MSi. Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM ikut berjalan kaki bersama rombongan bhikku saat memasuki wilayah hukum Polres Magelang Kota hingga TITD Liong Hok Bio.

Antusias warga Magelang luar biasa. Lintasiman dan agama, baik tua maupun muda, lintassuku semua menyambut kehadiran para bhikku tersebut. Menurut Gunawan, ini menunjukkan toleransi dan kerukunan warga luar biasa dan tidak luntur.

Ketua Harian TITD Liong Hok Bio Kota Magelang Wong Su Li mengatakan ini merupakan kesempatan yang jarang terjadi. "Tentu sebuah jodoh karma baik kami, TITD Liong Hok Bio Magelang dapat disinggahi," katanya.

Bante Wawan Kantadhammo, salah satu bhikkhu mengaku terharu atas sambutan masyarakat yang sangat luar biasa. **(Tha)-d**

TERUS MENINGKAT SETIAP TAHUNNYA

Cukup, Kebutuhan Hewan Kurban di DIY

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY memastikan ketersediaan hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah di DIY dalam kondisi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hewan kurban.

"Pada prinsipnya nanti di hari H semua kebutuhan masyarakat Yogyakarta yang memerlukan hewan kurban itu dapat terpenuhi," kata Kepala Bidang Peternakan DPKP DIY Erna Rusmiyati di Yogyakarta, Selasa (30/5).

Meski rata-rata mengalami peningkatan setiap tahun, menurut Erna, kebutuhan hewan kurban di DIY selalu terpenuhi. Disebutkan, pada 2022 pemotongan hewan kurban baik sapi maupun domba mencapai sekitar 75.000 ekor, mengalami peningkatan dibandingkan 2021 yang tercatat 70.000 ekor.

Selain dari peternak di DIY, menurut Erna, sebagian hewan kurban biasanya didatangkan dari Magelang serta Temanggung, Jawa Tengah, serta beberapa wilayah di Jawa Timur.

Berdasarkan data ketersediaan hewan ternak DPKP DIY, populasi sapi potong di DIY tercatat mencapai 302.049 ekor, kambing 466.759 ekor, dan domba mencapai 140.398 ekor. "Kalau populasi di DIY banyak tetapi kan tidak semua memenuhi syarat sebagai hewan kurban," ujar Erna.

Sementara itu, untuk memastikan kesehatan hewan kurban, menurut Erna, pengawasan lalu lintas perdagangan hewan ternak khususnya kambing dan domba dari luar daerah yang masuk ke DIY akan diperketat. Selain itu, DPKP DIY juga bakal menempatkan petugas di seluruh pasar hewan serta rumah pemotongan hewan (RPH) untuk memastikan kepemilikan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). "Kami baru melaksanakan pemantauan pada minggu kedua Juni, kami akan ke pedagang serta ke pasar-pasar hewan," katanya.

Erna menuturkan, saat ini ada dua penyakit hewan kurban yang perlu diwaspadai yakni penyakit mulut dan kuku (PMK) serta wabah baru yakni penyakit kulit atau virus lumpy skin desease (LSD) yang menyerang sapi dan kerbau. **(Ant/San)-f**

Reuni

Sambungan hal 1

Maka ketika berjumpa dengan aktor Butet Kartaredjasa, menjadi seperti reuni. Saat Menteri Nadiem masih SMA kelas 3 bermain teater di Singapura, Butet Kartaredjasa kebetulan nonton. Waktu itu mengangkat lakon berjudul Tom Jones, Nadiem jadi pemeran utamanya. Cerita ini adaptasi karya penulis Inggris Hendry Fielding (1707-1754). Selanjutnya diadopsi oleh Teater Gandrik menjadi 'Mas Tom'. "Sebagai aktor utama,Mas Nadiem bagus," katanya, sehingga pembicaraan menjadi seru. Reuni berlangsung usai upacara penganugerahan Merdeka Belajar di Gedung Tri Murti Kompleks Candi Prambanan Yogyakarta Senin (29/5)

Dalam acara tersebut aktor teater yang sering pentas monolog tersebut Butet Kartaredja yang mendapat penghargaan sebagai tokoh budaya, mengundang Mas Menteri untuk bertandang ke Padepokan Bagong Kussudiardja yang juga mendidik menjadi seniman tari andal. Menteri Nadiem langsung menjawab setuju.

Nadiem juga paham mengenai Teater Gandrik. Teater yang selalu menyuguhkan tema-tema sosial yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari menggunakan 'guyon parikena', yaitu sindiran secara halus, seperti mengejek diri sendiri. Pada tahun 1999, Teater Gandrik mendapatkan kesempatan mementaskan Brigade Maling di Monash University, Australia. Sebelumnya, pada tahun 1990 dan 1992, Teater Gandrik juga mementaskan lakon Dhemit dan Orde Tabung di Singapura. **(loc)-d**

8 Pengembang

Sambungan hal 1

Noviar menegaskan, upaya penertiban pemanfaatan TKD akan terus dilakukan. Penertiban tidak hanya perumahan cluster, tapi juga menyasar perumahan-perumahan yang tergolong luas.

Selain perumahan, kos eksklusif juga tak luput dari upaya penertiban. "Kalau bentuknya ada yang dalam bentuk kavling. Tapi ada juga yang dalam bentuk kos-kosan. Bahkan jumlahnya ada yang 50-100 kamar. Kebanyakan kos-kos eksklusif itu ada di tiga kalurahan, yakni Caturtunggal, Condongcatur dan Maguwoharjo, Depok, Sleman," jelasnya. **(Ria)-f**

Jemaah

Sambungan hal 1

Pemikiran jemaah haji itu, kalau di Madinah wajib melaksanakan arbain. Tapi bagi lansia, arbain itu berat, apalagi harus bolak-balik dari hotel ke masjid sehari lima kali.

Ia mengaku selalu mengingatkan jemaah untuk jangan memaksa ke masjid utamanya lansia. Arbain adalah sunnah. Sedangkan rukun haji wajib dilaksanakan, sehingga, perlu ada pengaturan stamina dan tenaga. Ia menyampaikan, beberapa kali sempat menghentikan jemaah lansia yang akan pergi arbain. Bukan melarang, tapi mengimbau untuk tidak memaksakan bisa salat jemaah lima waktu di Masjid Nabawi.

Kepala Bidang Kesehatan PPIH Arab Saudi dr M Imran di Madinah mengimbau agar jemaah mewaspadai cuaca panas di Madinah. Karena, suhu bisa mencapai 40 derajat celsius atau lebih di siang hari. Di akhir bulan Mei, katanya, mulai memasuki musim panas. Berbeda dengan di Tanah Air, kelembaban udara di Madinah lebih rendah.

Kelembaban udara yang rendah ini mengakibatkan panas terasa menyengat, namun tubuh tidak berkeringat. Diketahui, mekanisme berkeringat merupakan mekanisme untuk menstabilkan suhu tubuh.

"Jemaah haji asal Indonesia harus mewaspadai suhu panas di Madinah. Jemaah haji harus menyiapkan perlindungan tambahan agar tetap bisa beribadah dengan sempurna di tengah cuaca panas," jelas dr M Imran.

Terdapat lima penyakit yang sering muncul karena cuaca panas Madinah dan dialami jemaah haji antara lain infeksi saluran pernapasan atas (ispa). Gejala yang sering muncul yaitu batuk. Udara kering Madinah dapat menyebabkan lapisan di dalam mulut dan hidung menjadi kering dan memicu terjadinya batuk. **(Ati)-d**

Pemilu 2024,

Sambungan hal 1

Menurutnya, Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) tengah berfokus pada permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi rakyat. Beberapa agenda kerja yang menjadi fokus KKP meliputi permasalahan kemiskinan, menyelesaikan ketimpangan ekonomi, menghadirkan keadilan, memastikan kesetaraan dan kesempatan hingga menyiapkan lapangan kerja yang luas.

"Koalisi perubahan tetap solid dan kami tetap fokus kepada agenda-agenda dasar, membereskan soal kemiskinan, membereskan soal ketimpangan, menghadirkan keadilan, memastikan bahwa ada kesetaraan, kesempatan, menyiapkan lapangan kerja yang lebih luas di semua tempat," jelasnya.

Untuk itu, Anies mengajak seluruh masyarakat Indonesia menyambut pesta demokrasi pada 14 Februari 2024. Hal ini merupakan bagian agar masa depan bangsa terus berjalan dengan baik. "Kami mengajak kepada seluruh masyarakat untuk mari sama-sama kita menyambut pesta demokrasi ini sebagai bagian dari memastikan bahwa masa depan bangsa kita setahap demi setahap terus berjalan baik," pungkasnya. **(Ant/Has)-f**

Denny

Sambungan hal 1

"Terlepas dari apapun, putusan MK tak boleh dibocorkan sebelum dibacakan. Info dari Denny ini jadi preseden buruk, bisa dikategorikan pembocoran rahasia negara. Polisi harus selidiki info A1 yang katanya menjadi sumber Denny agar tak jadi spekulasi yang mengandung fitnah," kata Mahfud.

Pernyataan Mahfud itu merupakan respons terhadap cuitan Denny Indrayana yang mengklaim dirinya mendapat informasi soal putusan MK terkait sistem pemilu legislatif yang akan kembali ke sistem proporsional tertutup atau coblos partai. **(Ant/Obi)-d**

Apropriasi

Sambungan hal 1

melainkan juga sebagai fundamen moral yang memberi tuntunan dalam menjaga nilai-nilai luhur bangsa. Gagasan negara-bangsa Indonesia adalah gagasan luar biasa yang nyaris mustahil terjadi. Sepintas, bahan, rumusan, dan gagasan ke-Indonesia-an tampak tak menjanjikan. Misalnya sejarah Indonesia penuh pemberontakan dan sering timbul konflik karena perbedaan ideologi, suku, ras, dan agama. Namun, Indonesia sebagai konsep dan negara-bangsa terus ada, bahkan mungkin sedang mulai berjaya kembali.

Kenyataan tersebut turut diungkap oleh Robert Edward Elson dalam The Idea of Indonesia: A History, ia merangkum segala problematika tersebut, dengan mengatakan bahwa penentuan hakikat negara dan bentuk bangsa adalah tugas kemerdekaan. Dan pekerjaan itu panjang, berat, dan sering diwarnai kekerasan, dan masih belum tuntas sampai sekarang. Lebih lagi, adanya fenomena terbaru yang didapatkan dari hasil survei Setara Institute dan Forum on Indonesian Development (INFID) telah mencatat 83,3% siswa SMA menganggap Pancasila bukan ideologi permanen dan bisa diganti.

Salah satu jalan ke luar yang ideal, strategis, dan rasional adalah melalui pendekatan dengan proses apropriasi (penyerapan) nilai-nilai kebangsaan dalam bingkai besar ke-Indonesiaan. Apropriasi mengacu pada Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky, karena pandangan pembelajaran kognitif dan konstruktivis sosial sama-sama ditekankan. Apropriasi menempatkan pada keyakinan normatif Pancasila itu belum didukung oleh dimensi pengetahuan dari ideologi.

Berbeda dengan anggapan umum yang memandang Pancasila sekadar teori. Pada kenyataannya, Pancasila justru belum dikembangkan ke dalam seperangkat teori secara elaboratif dan komprehensif, yang dapat mewarnai konsepsi-konsepsi pengetahuan. Padahal, proses objektivikasi dari Pancasila sebagai keyakinan menjadi Pancasila sebagai ilmu sangat penting. Karena ilmu merupakan jembatan antara idealitas-ideologis dan realitas-kebijakan. Setiap rancangan perundang-undangan selalu didahului oleh naskah akademik.

Melalui apropriasi, warga negara-bangsa akan membangun versi pengetahuan mereka sendiri, memungkinkan internalisasi nilai-nilai kebangsaan yang telah mereka pelajari. Keyakinan dan perilaku mereka tentang konsep yang dipelajari juga berubah. Transformasi ini mengubah konsepsi warga negara-bangsa tentang nilai, yang akan mempengaruhi bagaimana nilai tersebut diberikan kepada orang lain yang saling berinteraksi dalam konsensus kolektif bernama masyarakat. Bagaimana pengetahuan ditransfer dari satu orang ke orang berikutnya merupakan aspek penting dari apropriasi dan menunjukkan aspek kolaboratif dari apropriasi, di mana pengetahuan terus-menerus dinegosiasikan dengan orang lain.

Di sinilah perlunya langkah-langkah untuk mengedepankan semangat persatuan dan kebangsaan yang bersumber dari ideologi yang kita miliki, Pancasila. Semoga gagasan-gagasan kebangsaan tidak lagi dibahas jauh di pinggiran, dalam ruang-ruang sempit dan pengap. Apalagi dibajak para petualang politik yang tidak bertanggung jawab yang memainkan arus kebangsaan yang timbul dan tenggelam dalam medan demokrasi ini. Bahwa sejarah tak akan berulang, namun kita bisa melindungi nilai-nilai kebangsaan kita dengan belajar dari sejarah.

(Penulis adalah Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pusat Studi Pancasila UGM, Direktur Eksekutif Sinergi Bangsa)-d

Sudrajad

Sambungan hal 1

Hakim menyebut Sudrajad terbukti bersalah sesuai dengan Pasal 12 huruf c jo Pasal 18 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP. Dalam putusannya, hakim menyebut hal yang memberatkan hukuman bagi Sudrajad adalah tidak mendukung program pemerintah dalam upaya pemberantasan korupsi serta merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi MA. Kemudian hakim juga yakin Sudrajad menikmati hasil suap tersebut.

Sedangkan hal yang meringankan, kata hakim, Sudrajad bersikap sopan selama persidangan, memiliki tanggungan keluarga, dan belum pernah dihukum sebelumnya. Hakim meyakini Sudrajad telah menerima uang suap itu dari Elly Tri Pangestuti selaku ASN di MA.

Hakim anggota Benny Eko menyebut Sudrajad dan Elly tidak memiliki hubungan yang tidak harmonis, sehingga hakim yakin pemberian uang itu bukan untuk menjerumuskan Sudrajad. "Majelis hakim berkeyakinan terdakwa telah menerima 80 ribu dolar Singapura," tandasnya. **(Ant/Has)-f**

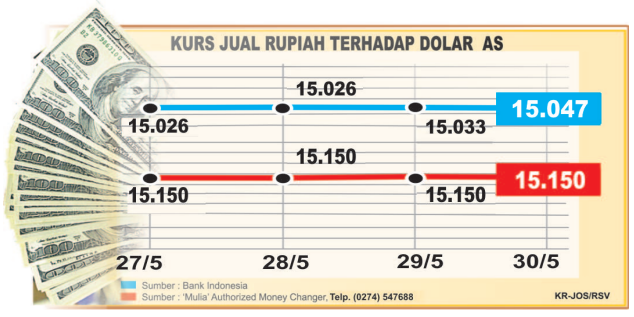

Prakiraan Cuaca Rabu, 31 Mei 2023

Lokasi	Cuaca Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-28	85-95
Sleman					23-29	80-95
Wates					23-27	85-95
Wonosari					23-28	80-95
Yogyakarta					23-29	80-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Widiyanti Kurnianingsih, SE MAkt Ak CA CRA

Ka Prodi Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

Lulus SMA Bingung Nih.... Mau Kuliah di Mana ya..?

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

TAHUN ajaran baru segera dimulai, orang tua disibukkan dengan pemilihan sekolah putra putrinya yang baru lulus baik lulus SD, SMP maupun SMA/SMK yang mau masuk perguruan tinggi. Banyak generasi Z yang bingung memilih mau kuliah dimana, apalagi sekarang dalam kondisi persaingan yang sangat bebas banyak pilihan dan penawaran kuliah yang cukup memberikan prospek masa depan. Namun demikian untuk persoalan satu ini kamu gak boleh galau ya dalam memilih masa depanmu, yuk mulai menata diri ya?

Sungguh merupakan pemikiran yang sangat penting untuk dipertimbangkan, memilih tempat kuliah tidaklah sembarangan. Jangan Cuma kepingin kuliah di Universitas terbaik di Indonesia saja, tetapi minat dan bakat dalam diri jangan diabaikan. "Asal keterima sajalah, yang penting kuliah", ini yang kadang masih menjadi tujuan para lulusan sekolah lanjutan atas. Minat dan bakat sangatlah mempunyai peranan penting untuk memutuskan lanjut kuliah. Jangan sampai sudah diterima tetapi di tengah jalan merasa salah memilih jurusan, akhirnya menyelesaikan Pendidikan menjadi terhambat apalagi sampai memutuskan berhenti.

Apa yang menjadi pilihan saat kamu akan memilih kuliah, mari kita bahas dengan detail,

1. Langkah awal tentunya memilih jurusan kuliah yang cocok

Caranya gimana, analisis dulu sisi positif dan negative jurusan yang kamu incar. Pastiin kamu harus tau betul secara detail apa saja yang akan dialami di kuliah nanti. Pastikan kemantapan hati dan keseriusan dalam menapaki karir setelah lulus dari jurusan yang dipilih. Apapun jurusan yang kamu ambil maka harus siap menerima konsekuensinya.

2. Pikirkan Indikator dan Tolok Ukur yang tepat dalam memilih Jurusan

Cara menentukan jurusan kuliah yang tepat bukan hanya karena prospek finansial, siapa sih yang nggak mau jadi orang kaya, sukses dan punya kebebasan finansial? Banyak orang tua akhirnya mengambil peran yang cukup besar dalam keputusan memilih jurusan anaknya. Lihat prospek karir jurusan yang akan kamu pilih, banyak mencari referensi sehingga tidak bimbang dalam memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan serta mudah dalam berkarir setelah lulus nanti.

3. Perhatikan lokasi kampus dan biayanya

Lokasi sebuah perguruan tinggi memang sangat berpengaruh dengan kegiatan belajar mengajar kamu, maka hal ini harus benar-benar dipastikan kalua persiapan yang kamu lakukan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Lokasi yang jauh dari rumah, akan membutuhkan biaya yang cukup mahal. Oleh karena itu lokasi kuliah dan biaya kuliah harus dilakukan pertimbangan dengan baik, sehingga dapat berjalan dengan lancar menuju masa depan kalian. Diskusikan Bersama orang tua dalam memecahkan biaya Pendidikan dari perguruan tinggi yang dipilih.

4. Perhatikan Akreditasi jurusan dan perguruan tingginya

Akreditasi pada jurusan yang dipilih sangat penting untuk kamu ketahui, jurusan akreditasi ini akan membantu kamu ketika kamu lulus nanti. Semakin bagus akreditasi kampus dan jurusan yang kamu pilih, maka akan semakin bagus pula kamu bersaing di masa depan.

5. Pahami Jenis Perguruan Tinggi Penyelenggara dan Bentuknya

Maksud penyelenggaran disini adalah perguruan tinggi yang dipunyai pemerintah atau biasa disebut Perguruan Tinggi Negri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Juga Perguruan Tinggi Kedinasan yaitu merupakan jenis perguruan tinggi yang dimiliki Lembaga pemerintah ataupun swasta yang jika mahasiswanya telah lulus diwajibkan bekerja di Lembaga tersebut sebagai bentuk pengabdiannya. Contohnya PTK adalah STAN, AKMIL, STPN dan lain-lain.

Sedangkan bentuk adalah jenisnya:

a. Universitas

Merupakan bentuk perguruan tinggu yang memiliki banyak program studi dan pada umumnya banyak program studi yang ada pada universitas tersebut, dari berbagai rumpun bidang ilmu. Jenjang yang ada di universitas ini mulai dari D3, S1, S2 sampai S3. Universitas lebih mendidik mahasiswanya menjadi seorang akademisi atau ahli.

b. Institut

Merupakan perguruan tinggi yang focus pada satu program yang sejenis, misal focus pada teknologi.

c. Sekolah Tinggi

Merupakan perguruan tinggi yang lebih fokus pada 1 program studi sejenis, misal manajemen, pariwisata, akuntansi dan sebagainya.

d. Akademi

Lebih mengedepankan pada ketrampilan dari pada teori dan jenjang Pendidikan rata-rata diploma. Lulusan dipersiapkan langsung terjun di dunia kerja.

e. Politeknik

Sasaran utama politeknik yaitu menyiapkan mahasiswa terampil dan cepat beradaptasi dengan dunia industri. Jenjang di politeknik yaitu D3, D4, SP-1 dan SP-2.

Nah inilah yang bisa kalian pahami jangan sampai salah memilih ya.....

Mari gapai cita-cita dengan Pendidikan yang setinggi-tingginya. Sukses selalu dan tetap semangat ya....